Drs. Achmad Sumardi

PERANAN ISLAM DALAM KEBUDAJAAN

Dalam kuliah umum ini kami memilih djudul tersebut, ialah untuk menjesuaikan dengan tugas kami dalam Fakultas Adab, dimana Fakultas Adab terdapat dua djurusan, jaitu djurusan Sastra Arab dan Kebudajaan Islam. Mengenai Sastra Arab pernah dikemukakan oleh Ustadz Abdurrozak Al Amudy dalam pidato ilmijahnja pada waktu2 jang lalu, maka disini kami akan mengemukakan pidato tersebut dengan djudul hal2 jang berhubungan dengan Kebudajaan Islam.

Kami mendjumpai difinisi Agama Islam sebagai berikut: „Suatu peraturan Tuhan jang mendorong djiwa seseorang jang mempunjai akal, memegang peraturan Tuhan itu dengan kehendaknja sendiri, untuk mentjapai kebaikan hidup dan kebahagiaan kelak diachirat"

Setiap akal jang murni jang belum dipengaruhi oleh suatu faham, nistjaja akan terpengaruh dengan peraturan2 Tuhan, jang menuntun manusia kearah kesentausaan dan kesedjahteraan hidup, serta membimbing manusia kearah keselamatan dan kebebasan dihari kiamat. Djelasnja Islam telah meletakkan garis untuk membimbing manusia kearah keselamatan dan kebahagiaan didunia dan achirat. Dalam mentjapai kebahagiaan dunia, manusia tidak akan dapat melepaskan diri dari faktor2 dan hal2 jang berhubungan dengan keduniaan, sebagaimana untuk mentjapai kebahagiaan achirat, kita harus memperhatikan faktor2 dan hal2 jang membawa kearah kebahagiaan achirat tersebut. Allah berfirman jang artinja :

„Tuntutlah kampung achirat dengan kekajaan jang dianugerahkan Allah kepadamu, tetapi djangan kamu lupakan nasibmu diatas dunia." (Al-Qashash 77).

„Sesungguhnja Allah tidak akan merubah nasib sesuatu kaum, - sehingga kaum itu mau merobah nasibnja sendiri." (Ar-Ra'd 11).

---

*) Kuliah Umum 1969 IAIN „Sunan Ampel" - Surabaja.

Rasulullah s.a.w. bersabda jang artinja : „Tidak baik bagimu, orang jang meninggalkan dunianja untuk achiratnja, atau meninggalkan achiratnja untuk dunianja, akan tetapi jang baik bagimu ialah orang jang mengambil ini dan ini jaitu dunia dan achirat."

Memperhatikan ketentuan2 tersebut diatas, Islamlah Agama jang paling tepat untuk memimpin ummat, sesuai dengan fitrah manusia, menjukai kebaikan hidup didunia dan keselamatan hidup diachirat. Dalam pembahasan ini kami ingin mengemukakan kebaikan hidup didunia. Hidup jang baik didunia adalah hidup jang mau memperhatikan faktor2 kehidupan, dimana akal dan perasaan manusia memegang peranannja, dan hasil dari tenaga pikiran dan perasaan disebut *kebudajaan.*

Difinisi kebudajaan menurut Nur Alian (seorang ahli kebudajaan) sebagai berikut : „Kebudajaan adalah perwudjudan kerdja djiwa manusia sebagai hasil pemikiran. perasaan, filsafat, kehendak, dalam usahanja untuk mentjapai perkembangan masjarakat".

Kebudajaan dan peradaban dunia tidak lain dari realisasi pemenuhan kepentingan hidup dalam usahanja menudju kemadjuan dan perkembangan masjarakat diatas dunia ini. Perlulah kiranja dikemukakan dasar nas2 dalam Agama Islam sebagai sumber kekuatan jang mendorong kearah terwudjudnja kebudajaan.

1. *Akal dihormati* :

Agama Islam menghormati akal manusia, meletakkan akal pada tempat jang terhormat, menjuruh manusia mempergunakan akal untuk memikirkan keadaan alam.

Allah berfirman jang artinja : „Sesungguhnja dalam kedjadian langit dan bumi dan pergantian malam dengan siang, adalah mendjadi tanda2 kebenaran adanja Tuhan bagi mereka jang mempunjai akal." (Ali Imran 190).

„Tidakkah mereka berdjalan diatas bumi supaja mereka mempergunakan akal untuk berfikir, atau telinga untuk mendengar." (Al-Hadj 44).

Rasulullah s.a.w. bersabda jang artinja :

„Agama itu adalah akal, tidak ada Agama bagi orang jang tidak berakal."

2. *Keharusan menuntut ilmu.*

Agama Islam mewadjibkan menuntut ilmu bagi semua pemeluknja laki2 maupun perempuan. Allah berfirman dalam surat Mudjadalah 11 jang artinja :

„Allah mengangkat deradjat mereka jang beriman diantara kamu dan mereka jang telah diberi ilmu."

Rasulullah s.a.w. bersabda jang artinja :

„Menuntut ilmu itu wadjib bagi setiap Muslim laki2 maupun perempuan."

3. *Menghargai inisiatif.*

Agama Islam mendorong pemeluknja supaja selalu berusaha mentjiptakan sesuatu jang belum ada, merintis djalan jang belum ditempuh, membuat inisiatif dalam hal keduniaan jang bermanfaat bagi masjarakat.

Rasulullah s.a.w. bersabda jang artinja :

„Barang siapa mendapatkan suatu hal baru jang baik untuk keduniaan, maka dia akan mendapat pahalanja, dan akan mendapat pahala djuga bagi orang jang melaksanakannja, jang demikian itu tidak akan mengurangi pahala mereka."

b. *Larangan terhadap taqlid.*

Agama Islam melarang bertaqlid buta. Allah berfirman jang artinja :

„Djanganlah kamu ikut2-an sadja dalam hal jang tidak kamu ketahui, karena sesungguhnja pendengaran, penglihatan dan hati itu semuanja akan ditanja tentang hal itu." (Al-Isra' 36).

Dari prinsip2 itu semuanja Islam merobah tata hidup manusia dari zaman kebodohan kearah kemadjuan jang pesat lahir maupun batin. Dengan terbinanja Negara Islam jang pertama oleh Rasulullah s.a.w. di Madinah, mulai teraturlah kehidupan masjarakat. Jaitu suatu masjarakat jang selalu mendjundjung tinggi norma2 keadilan, kedjudjuran, kebenaran dan budi pekerti jang luhur, dimana anggota2-nja saling hormat-menghormati, terdjalin rasa kasih sajang antara sesama manusia, dengan mematuhi semua kuwadjiban dan mendjaga batas2 haknja masing2 sebagai anggota masjarakat.

Kebudajaan Islam Pada Masa Rasulullah s.a.w. dan Chulafa' Rasjidin.

Kalau kita katakan bahwa kebudajaan adalah suatu realisasi dari kerdja djiwa manusia untuk mentjapai sesuatu jang baik bagi kehidupan manusia dan masjarakat, maka banjaklah jang telah diperbuat oleh Rasulullah s.a.w. dalam membina masjarakat Islam jang pertama, dengan bukti2 sebagai berikut :

1. Masdjid2 dibangun untuk mendjadi tempat ibadat, disamping

itu dipergunakan djuga untuk tempat bermusjawarah membitjarakan segala persoalan.

2. Qur'an wahju Tuhan sebagai pedoman hidup lahir maupun batin jang berisi segala matjam hukum, jang mengatur tata tertib kehidupan manusia telah ditulis pada zaman Rasulullah s.a.w., sekalipun belum merupakan kumpulan dalam sebuah kitab.
3. Pemerintahan dalam Negara Islam telah berdjalan dengan baik dan teratur jang dipimpin oleh Rasulullah s.a.w. sendiri sebagai Kepala Negara, dengan mendjaga dan melindungi semua hak2 manusia sebagai warga negara dan anggota masjarakat. Dalam mendjalankan pemerintahan ini Rasulullah s.a.w. telah memegang azas2 demokrasi, sebagai halnja suatu sistim pemerintahan jang disukai orang sekarang, dengan dasar firman Allah.

Sedjarah telah membuktikan pula bahwa Nabi kerapkali bermusjawarah dengan sahabat2-nja. Abu Hurairah pernah berkata : "Belum pernah saja melihat seorang djuga jang lebih banjak bermusjawarah dengan teman-teman sahabatnja dari pada Rasulullah s.a.w." (Masjarakat Islam halaman 102). Dan diriwajatkan pula bahwa Rasulullah s.a.w. pernah bersabda kepada Abu Bakar dan Umar : „Sesungguhnja djika kamu keduanja semupakat dalam suatu soal, saja tidak menolak fikiranmu keduanja se-lama2-nja" (Masjarakat Islam halaman 102).

4. Dalam sistim ekonomi, Islam mempunjai banjak peraturan jang mendjamin keadilan sosial, dan didjalankan sedjak zaman Rasulullah s.a.w. Diantaranja beliau bersabda jang artinja :

   „Belum dikatakan seseorang beriman kepadaku dimana dia tetap kenjang, dan tetangganja dalam kelaparan sedang dia mengetahui". (H.R. Ahmad).

   Nasib fakir miskin mendapat perhatian sepenuhnja, dengan sistim zakat dan sodaqoh jang ditetapkan nas2-nja dalam Qur'an maupun Hadits.
5. Dalam membina keutuhan bangsa.

   Rasulullah s.a.w. telah berhasil mempersatukan qabilah2 suku-suku bangsa jang tadinja bertjerai-berai, ber-musuh2-an dan lemah, mendjadi satu bangsa jang kokoh sehidup - sepenanggungan atas dasar kesatuan iman jang kuat untuk bersama2 menegakkan kalimah Allah, sehingga mendjadi bangsa jang kuat jang sangat dikagumi oleh bangsa lain dan ditakuti oleh musuh2-nja. Dengan berpegang pada adjaran Nabi :

   „Seorang mu'min terhadap saudaranja mu'min itu sebagaimana suatu rumah jang sebagian menguatkan sebagian lainnja".

Demikian pula Chulafa' Rosjidin telah banjak membantu menjempurnakan tata hidup manusia bermasjarakat sesuai dengan zamannja. Masa pemerintahan Chulafa' Rosjidin, jaitu zaman pemerintahan Abu Bakar, Umar, Usman dan Ali, dimana keadaan masjarakat masih sangat sederhana, banjaklah jang telah dirintis oleh Negara Islam pada waktu itu. Qur'an jang sudah ditulis ketika Rasulullah s.a.w. masih hidup, oleh Cholifah Abu Bakar dibukukan mendjadi satu kitab, kemudian oleh Cholifah Usman disalin dan diperbanjak untuk dikirim ke Negara2 Islam, untuk mempersatukan batjaan Al Qur'an, sehingga sampai sekarang tiap2 kita membatja Qur'an kita dapati maschaf Usman. Dan banjaklah djasa-djasa Cholifah Umar, terutama dalam bidang pemerintahan, diantaranja sebagai berikut :

1. Menjusun struktur Organisasi perkantoran dan mengatur administrasinja.
2. Menjusun Organisasi Angkatan Perang dan mengatur pembelandjaan dan gadjinja.
3. Menjusun badan2 kehakiman dan mengatur tugasnja.
4. Membentuk Baitulmal jang merupakan Kas Negara seperti sekarang.
5. Mengatur penarikan padjak.
6. Mentjetak uang.
7. Mengatur hubungan pos.
8. Menetapkan perhitungan tahun sebagai permulaan perhitungan tahun Hidjrah.

KEBUDAJAAN ISLAM PADA MASA BANI UMAIJAH

Pada zaman pemerintahan Cholifah2 Bani Umaijah, keadaan mendjurus kepada perluasan Negara Islam, disamping sibuk mengatasi kesulitan2 dalam Negeri dalam memadamkan pembrontakan2. Maka tidak seberapa bekas peninggalan kebudajaan jang dapat kita djumpai. Keadaan jang paling baik pada zaman pemerintahan Bani Umaijah ialah pada waktu Cholifah Walid bin Abdul Malik (tahun 86-96 H.). Masa ini pemerintahan Islam dibawah kekuasaan Bani Umaijah mentjapai puntjak zaman keemasannja, kemakmuran ber-limpah2, rakjat merasa tenang dan aman. Pada zaman itulah Negara Islam meluas kebarat sampai ke Andalus dengan terkenal pahlawan jang membukanja ialah Thorik bin Zijad dan ketimur sampai ke China pada tahun 93 H, demikian djuga Samarkan dan Buchara wilajah Rusia sekarang termasuk dalam kekuasaan Pemerintah Islam. Kalau kita melihat peta, merasa kagum melihat luasnja Negara Islam pada waktu itu, jaitu hampir sebagian besar Benua Asia dan Afrika, ditambah dengan sebagian Benua Eropa. Kesemuanja itu mendjadi satu Negara Kesatuan dan pemerintah-

annja berpusat di Damascus Sjiria. Peninggalan Cholifah Walid bin Abdul Malik jang dapat kita djumpai sampai sekarang ialah Masdjid Bani Umaijah jang sangat indah di Damascus, merupakan salah satu dari keadjaiban dunia.

Pada waktu Chalifah Walid ini jang mendjadi Gubernur di Madinah adalah Umar bin Abdul Aziz, beliaulah jang memperbaiki dan memperluas Masdjid Rasul di Madinah. Banjak djasa2 Umar bin Abdul Azis dalam bidang kebudajaan, lebih2 setelah beliau sendiri mendjadi Chalifah (tahun 99-101 H.). Disamping sebagai Chalifah jang terkenal keadilan dan kebidjaksanaannja serupa dengan Chalifah Umar bin Chattab, beliau mempunjai banjak djasa, diantaranja sebagai berikut :

1. Memperbanjak dan memperbaiki tempat2 ibadat dan djalan2.
2. Membuat sumur2 dan tempat2 istarahat disepandjang djalan2, untuk memberikan pertolongan kepada para musafir.
3. Memadjukan pertanian.
4. Membuka tempat2 pertolongan orang sakit.

Kemudian djasa jang tidak dapat kita lupakan, beliaulah orang pertama jang mengusahakan pembukuan Hadist2 Nabi s.a.w. Jaitu memerintahkan kepada pegawainja di Madinah bernama Abu Bakar bin Muhammad bin Amer bin Hasem dengan perkataannja jang terkenal, jang artinja :

Kumpulkan dan selidikilah Hadits2 Rasulullah s.a.w. kemudian tulislah, karena saja kuatir makin hilangnja ilmu dan kurangnja Ulama. Diantara orang jang terkenal dalam pembukuan hadits pada waktu itu adalah Muhammad bin Muslim bin Sjihab Azubry.

KEBUDAJAAN ISLAM PADA MASA BANI ABBAS

Pada zaman pemerintahan Bani Abbas kebudajaan Islam mentjapai puntjak ketinggiannja. Diantara Chalifah2 jang sangat berdjasa dalam bidang kebudajaan ialah Chalifah2 Al Mansur, Harun Ar Rasjid, Al Makmun.

Chalifah Al Mansur (th. 136-158).

Al Mansur adalah chalifah jang kedua dalam pemerintahan Bani Abbas. Beliaulah jang membangun kota Bagdad, dan membuat istananja jang indah ditepi sungai Tigris. Beliau sangat besar perhatiannja kepada kemadjuan ilmu, mengenai ilmu Agama maupun ilmu pengetahuan umum.

Datanglah Ulama2 besar dari ber-matjam2 bangsa, dari India, Persi, Rumawi dan sebagainja ke Baghdad, bekerdja sungguh2 menuntut ilmu dibawah perlindungan pemerintahan Islam. Chalifah memerintahkan menterdjemahkan kitab2 dari ber-matjam2 bahasa kedalam bahasa Arab. Diantaranja ilmu kedokteran dan ilmu Falaq dari bahasa Junani dan Parsi.

Radja Rumawi pernah mengirimkan satu kitab dari pudjangga ilmu pasti, jakni Euclydes jang termasjhur, dan lagi beberapa kitab tentang ilmu alam kekota Baghdad. Semuanja itu diterdjemahkan kedalam bahasa Arab, dipeladjari, dikembangkan dan diperluas. Baghdad mendjadi sumber ilmu pengetahuan dan pusat kebudajaan Islam. Pertanian, pertukangan madju pesat, negeri mendjadi makmur, banjak orang2 luar mendatang dan menetap disana, kota Baghdad mendjadi ramai.

Chalifah Harun Ar Rasjid (th.170-193 H.). 786 - 809

Pada waktu Chalifah Harun Ar Rasjid kota Baghdad lebih gemilang lagi. Istana diperindah, djalan2 diperluas, masdjid2 dibangun. Beliau mendirikan sekolah2 dan Lembaga2 pendidikan Tinggi, disediakan kepada orang2 jang menuntut ilmu dengan gratis, bahkan mendapat bantuan dari chalifah. Maka Baghdad mendjadi pusat ilmu pengetahuan, jang dikundjungi oleh peladjar2 dan Ulama-Ulama dari Negara2 Islam, untuk mempeladjari ilmu2 kedokteran, falaq, ilmu pasti disamping mempeladjari ilmu Agama.

Chalifah Harun Ar Rasjid mendirikan Madjelis Ulama jaitu kumpulan beberapa Ulama' jang masjhur jang bertugas menterdjemahkan, mengumpulkan dan menjusun sisa2 kebudajaan purbakala, madjelis ini disebut Baitul Hikmah. Mereka ada jang berasal dari Syria, berhubung dengan ketjakapannja dalam bahasa Junani dan Arab, dari Persi untuk menterdjemahkan kitab2 pusaka kebudajaan Persi ke bahasa Arab, dan dari India, untuk menterdjemahkan pusaka kebudajaan India ke bahasa asli kaum Muslimin.

Chalifah jang masjhur ini melarang keras kepada Angkatan Perang merusakkan satu kitab apapun jang terdapat dalam peperangan, dan memerintahkan supaja menjimpan semua kitab2 jang didapati dengan baik, supaja diterdjemahkan kedalam bahasa Arab, dipeladjari dan diperbintjangkan. Demikianlah dalam suatu peperangan dapat dirampas sekumpulan kitab2 jang disuruh memelihara dengan baik oleh Chalifah, kemudian diterdjemahkan dan dipeladjari oleh salah satu anggota Madjelis Ulama' atau Baitul Hikmah jaitu Juhana bin Masawih. Ternjata bahwa kitab2 itu berisi ilmu kedokteran bangsa Junani.

Kota Baghdad disamping didatangi oleh para penuntut ilmu, didatangi pula oleh pedagang dari Tjina, India, Persi, Sjiria dan Negeri2 lain dengan melalui darat maupun laut, dengan berlajar disungai Tigris dan Evrat.

Chalifah Al Makmun (th. 198-218 H.). 813 - 833

Demikian banjaknja kitab2 jang sudan diterdjemahkan sampai kepada Chalifah Al Makmun, akan tetapi belum ada satupun kitab

falsafah jang sudah disalin kedalam bahasa Arab. Chalifah Al Makmun terkenal sebagai seorang Chalifah jang lebih bebas pendiriannja terhadap falsafah. Beliau memerintahkan menterdjemahkan kitab2 Junani tentang falsafah dan mantiq, kemudian diterdjemahkan pula kitab2 falsafah Aristoteles. Berketjimpungnja kaum Muslimin dalam bidang falsafah ini, maka lahirlah suatu ilmu baru dalam Islam, jang bernama Ilmu Kalam. Sebagaimana djuga dalam Agama Kristen telah lahir suatu aliran jang bernama Neo Platonisme, sesudah orang Kristen mempeladjari falsafah Junani.

Setelah terdengar bagaimana gemar dan giatnja Chalifah Al Makmun memadjukan kebudajaan umumnja, maka datanglah dari segenap tempat baik Islam maupun bukan Islam, ahli pengetahuan, ahli terdjemah dan ahli bahasa dari ber-matjam2 bangsa dan Agama, berkumpul ke Baghdad untuk bertekun dibawah perlindungan Chalifah Islam.

KITAB-2 AGAMA MULAI TERSUSUN.

Pada zaman Bani Abbas jang pertama timbullah Imam2 besar jang masjhur sampai sekarang jang terkenal dengan Madzhab Empat :

Imam Abu Hanifah lahir tahun 80, wafat tahun 150 H.

Imam Maliki lahir tahun 93, wafat tahun 179 H.

Imam Sjafi'i lahir tahun 150, wafat tahun 204 H.

Imam Achmad bin Hambal lahir tahun 163, wafat tahun 241 H.

Kitab2 Agama mulai disusun. Kira2 pada tahun 140 H. dikumpulkan Hadits2 Nabi s.a.w. dalam suatu kitab oleh Imam Maliki, disebut kitab Al-Muwatha'. Inilah kitab hadits jang tertua, jang dapat kita djumpai sekarang. Adapun kumpulan Hadits jang diperintahkan untuk dibukukan oleh Chalifah Umar bin Abdul Azis dari Bani Umaijah tahun 99-101 H, sudah hilang tidak dapat kita dapati. Imam Abu Hanifah menjusun kitab fiqih, Ibnu Ischak menjusun kitab tarich, Attabary menjusun kitab tafsir. Kitab jang paling teratur adalah mengenai padjak jang disusun oleh Abu Jusuf murid Abu Hanifah, untuk memenuhi permintaan Chalifah Harun Al Rasjid. Dan kitab tarich jang termasjhur jang disusun oleh Muhammad bin Umar Al Waqidy. Pada masa inilah timbulnja ahli2 nahwu Sibewaihi dan Achfasj di Basrah dan Kisai diKufah.

Kumpulan kitab Hadits Al Muwatha' masih bertjampur sabda Nabi dengan perkataan para Shahabat dan Tabiin. Kurang lebih tahun 200 H, sabda2 Rasul ini disusun lagi dan dibersihkan dari perkataan2 lain jang mentjampurinja, lalu disebut Musnad, seperti Musnad Imam Achmad bin Hambal jang masih kita temui sampai sekarang. Pada abad ketiga Hidjrah, pembukuan Hadits2 tersebut makin disempurnakan lagi, dengan diselidiki mana2 jang shahih

jang dapat dipergunakan sebagai hudjdjah, dan mana2 jang dhaif jang harus dibuang dengan menjelidiki sanad dan rawi2nja. sehingga merupakan kitab2 Hadits jang ada sekarang, seperti Shahih Buchari, Muslim, Sunan Abu Dawud dan lain sebagainja. Dengan susunan kitab2 Hadits itu maka terkenallah Imam jang enam sebagai berikut :

1. Imam Buchari wafat tahun 256 H.
2. Imam Muslim wafat tahun 261 H.
3. Imam Abu Dawud wafat tahun 275 H.
4. Imam Nasai wafat tahun 303 H.
5. Imam Tirmidhy wafat tahun 279 H.
6. Imam Ibnu Madjah wafat tahun 273 H.

TERDJEMAHAN KITAB2 BAHASA ASING KEDALAM BAHASA ARAB.

Untuk mengetahui beberapa kemadjuan kebudajaan Islam pada zaman Bani Abbas jang dipelopori oleh Chalifah2 Al Mansur, Harun Ar Rasjid dan Al Makmun, perlu diutarakan hasil2 terdjemahan dari kitab2 bahasa Asing kedalam bahasa Arab, diantaranja sebagai berikut :

1. *Dari kebudajaan Junani.*

Dari bahasa Junani telah diterdjemahkan semua kitab2 pusaka kebudajaan Junani jang sampai ketangan kaum Muslimin pada masa itu, dalam ilmu falsafah, ilmu pasti, mantiq, musik dan ilmu bintang.

Telah diterdjemahkan pula kitab2 dalam bermatjam-matjam ilmu, dari Plato 8 kitab, dari Aristoteles 19 kitab, dari Hipocrates 10 kitab, dari Galen 48 kitab.
Kemudian kitab2 dari Pudjangga Junani terkenal jang telah diterdjemahkan dan tidak diketahui djumlahnja, ialah dari :Euclydes, Archemides, Ptolomaeus, Theophantes dan lain2.

2. *Dari kebudajaan Persi.*

Kitab2 bahasa Persi telah diterdjemahkan, jang berisi ilmu falaq dan astrologie, kesusasteraan, hukum2 tarich dan musik. Tidak kurang dari 18 matjam kitab2 jang besar jang telah diterdjemahkan kedalam bahasa Arab, terutama oleh Ali Naubacht dan Ali bin Zijad At Tamimy.

3. *Dari kebudajaan India.*

Kitab2 dari bahasa Sansekerta telah diterdjemahkan terutama mengenai ilmu2 ketabiban pharmacologie (obat2an), hisab, astronomi, musik dan kesusastraan.

4. *Dari kebudajaan Keldani.*

Kitab2 dari bahasa Keldani jang telah diterdjemahkan terutama tentang ilmu astrologie, dan ilmu pertanian.

5. *Dari kebudajaan Mesir.*

Dari kebudajaan Mesir mereka ambil dan mereka kumpulkan ilmu kimia dan anatomie (ilmu tasrich) jang ada pada bangsa Mesir masa itu.

Banjak kitab2 jang telah diterdjemahkan itu jang sangat berguna dalam dunia kebudajaan, kalau sekiranja tidak diterdjemahkan kedalam bahasa Arab telah hilanglah ilmu2 tersebut, seperti beberapa kitab ilmu pasti dari Euclydes dan astronomi dari Ptolemaeus. Ahli tarich dan kebudajaan Georgy Zahidan berkata dalam kitabnja Tarichut Tamaddun Al Islamy Djilid III halaman 160 sebagai berikut : „Dalam masa jang lebih sedikit dari satu abad, orang Islam telah sanggup menjalin dan mengumpulkan ilmu dari pelbagai bangsa dan bahasa, se-kira2 jang bangsa Rumawi tidak akan sanggup mengusahakan sebagian dari itu dalam beberapa abad".

Untuk mengetahui para ahli pengetahuan jang telah banjak berdjasa dalam menterdjemahkan kitab2 bahasa Asing kedalam bahasa Arab, kami sebutkan nama2nja seperti berikut :

1. Ali Hunain, menterdjemahkan kitab2 ilmu kedokteran dan falsafah dari bahasa Junani.
2. Al Hadjadj bin Mathor, menterdjemahkan kitab Al Maqest dari Ptolomaeus dan kitab2 Euclydes.
3. Ali Tsabit, menterdjemahkan dan menjusun ilmu kedokteran dan astrologie.
4. Ali Naubacht, menterdjemahkan ilmu astrologie dan astronomi dari bahasa Persi.
5. Mankah Al Hindi, menterdjemahkan kitab dari bahasa Sanskrit, terutama kitab2 ilmu kedokteran.
6. Ibnu Wahsjijah, menterdjemahkan kitab dari bahasa Keldani, diantaranja kitab ilmu pertanian.
7. Hubaisj Al A'son , menterdjemahkan kitab2 kedokteran dari Galen

Nama2 tersebut diatas adalah sebagian ketjil dari urutan nama-nama anggota Madjelis Ulama jang disebut Baitul Hikmah.

KEBUDAJAAN JANG TIMBUL DARI KARJA KAUM MUSLIMIN SENDIRI.

Sekiranja kaum Muslimin hanja mengumpulkan, menjimpan dan melindungi semua pusaka lama dari kebudajaan purbakala itu sadja, sudah patutlah dunia kebudajaan mengutjapkan sjukur.

Akan tetapi perdjoangan kaum Muslimin tidak hanja membatasi diri sampai disitu sadja, bahkan bekerdja lebih keras memutar otak, meneruskan apa jang sudah dimulai, menjempurnakan apa jang sudah ada. Merekapun mampu mentjiptakan jang belum ada, merintis djalan sendiri, mendjedjak jang belum ditempuh. Maka datanglah suatu zaman baru jang bukan zaman terdjemah lagi. Zaman inilah timbulnja para ahli falsafah Islam seperti : Al Kindi, Al Farobi, Ibnu Rusjd, Ibnu Badjah, Ibnu Thufail. Zaman ahli astronomi dan ilmu pasti seperti : Al Farqhani. Ibnu Chai-jam dan Abdul Wafa'. Zaman ahli kedokteran dan kimia seperti : Abu Bakar Razi, Al Djabir dan lain2.

Pada masa inilah kaum Muslimin memegang perdagangan dunia jang besar, teratur dan modern, meliputi pantai lautan India, Persi, lautan Merah, lautan Tengah dan pertengahan daerah Rusia Barat, dengan meninggalkan istilah perdagangan dari bahasa Arab jang sekarang mendjadi bahasa perdagangan Internasional, seperti tarip dari ta'rif, douane dari dewan, chuque dari shok. wisel dari wasol.

Pada masa inilah Chalifah2 Muslimin ber-lomba2 dengan Wazir-wazir dan Amir bersama hartawan dan dermawan Muslimin mendirikan pekerdjaan sosial, mendirikan masdjid, madrasah, perpustakaan, rumah2 jang indah di-kota2 Islam, di Baghdad, Basroh, Damascus. Iskandaria, Toledo dan lain2.

Dengan pesatnja kemadjuan ini, maka Negara Islam mendjadi pusat perhatian dunia. Kalau Makkah mendjadi pusat berkundjung segala bangsa, mendjadi pusat ibadat menunaikan ibadat hadji, maka Baghdad mendjadi pusat berkundjung orang-orang seluruh dunia. mendjadi pusat kebudajaan, tempat berkumpulnja Ulama'2 dan peladjar2 menambah ilmu pengetahuan jang akan disiarkan kenegerinja masing2.

SEBAB LAHIRNJA KEBUDAJAAN BARAT MODERN.

Timbulnja kebudajaan Barat modern dibenua Eropa jang sangat penting dalam sedjarah dunia, jang dinamakan Renaissance dalam abad 15 M, jang berarti kelahiran baru dari kebudajaan Junani dan Rumawi, adalah melalui djalan menterdjemahkan kitab2 bahasa Arab kedalam bahasa Latin.

Kalau Chalifah Harun Ar Rasjid dalam abad kedua Hidjrah atau kedelapan Masehi mendirikan Madjelis Ulama' jang disebut Baitul Hikmah, untuk menterdjemahkan segala matjam ilmu dari Persia, India, Junani dan sebagainja kedalam bahasa Arab. maka berbuat seperti itu pulalah Aartbisschop Raymond membentuk badan penjalin dibawah Aart-sdeken Dominicus Gundisalves un-

tuk menterdjemahkan ber-matjam2 ilmu jang telah dikumpulkan oleh kaum Muslimin, dari bahasa Arab kedalam bahasa Latin.

Kalau dulu Hunain bin Ischak mengumpulkan dan menjalin kitab2 falsafah, chisab, ilmu alam, dan kitab2 tabib Junani dari Hipocrates dan Galen kedalam bahasa Arab, maka sekarang Gerard van Cremona mengumpulkan pusaka Hunain bin Ischak ini, dan disalinnja kedalam bahasa Latin. Gerard van Cremona mendapati kitab Al Magest dari Ptolomaeus di Toledo dalam terdjemahan bahasa Arab oleh Jahja bin Cholid Al Barmaki lalu diterdjemahkan kedalam bahasa Latin pada tahun 1175 M. Demikian pula diterdjemahkan kedalam bahasa Latin kitab2 falsafah Al Kindi, Al Farobi, Ibnu Sina, Al Qois, dan lain2. Sehingga tidak kurang dari 80 kitab jang telah diterdjemahkan oleh Gerard van Cremona tersebut dari bahasa Arab kedalam bahasa Latin, sampai dia mendapat gelar Father of Arabism di Eropa. Djuga diterdjemahkan dari bahasa Arab kitab2 Biologie, Zoologie (ilmu hewan) jang sudah diatur dan diberi sjarah oleh Ibnu Sina, diterdjemahkan kedalam bahasa Latin. Ahli2 terdjemahan Barat tersebut diantaranja Marcus, Berenger, Arnald, Michael dan sebagainja.

Ulama'2 Barat mendapati pusaka kebudajaan Junani jang luas itu sudah bersjarah dan berketerangan oleh kaum Muslimin, sehingga sangat mudah bagi mereka untuk mempeladjarinja. Kesemuanja itu dari djasa2 Ulama' Muslimin jang telah mengumpulkan dan memperlindungi sisa2 kebudajaan purbakala jang tadinja tersembunji dan bertebaran di-mana2 tidak dipedulikan orang.

Adapun kaum Muslimin pernah mendjadi bapak kebudajaan Barat dan sumber kemadjuan dunia ini, disebabkan dari pengaruh adjaran Agama jang ada dalam dadanja, karena mentaati petundjuk-petundjuk Al Qur'an dan Hadits jang kami sebutkan dimuka.

Maka kalau ada orang mengatakan, bahwa Agama Islam anti kebudajaan, sumber kemunduran, tjandu masjarakat dan lain sebagainja, ini adalah anggapan jang tidak mempunjai dasar sama sekali.

Kalau sekarang orang diluar Islam telah dapat keluar dari bumi mengorbit bulan dengan kendaraan ruang angkasa Apollo dan Sputnic-nja, sedangkan kaum Muslimin tinggal menonton dengan keta'adjubannja, ini bukan dari sebab kelemahan Agamanja, akan tetapi dari kelemahan orangnja.